

RINGKASAN

YUNIKA KASYANINGRUM, NIM : G2B013001, 2017. FREKUENSI KEMOTERAPI DENGAN ASUPAN MAKAN DAN PENURUNAN BERAT BADAN PENDERITA KANKER PAYUDARA DI RSUD TUGUREJO SEMARANG. Pembimbing I : Sufiati Bintanah, Pembimbing II : Hapsari Sulistya Kusuma, Program Studi S1 Ilmu Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang

Pendahuluan: Kanker payudara merupakan sekelompok sel yang tidak normal pada payudara yang terus tumbuh berlipat ganda. Pada akhirnya sel sel ini menjadi bentuk benjolan di payudara. Salah satu pengobatan kanker adalah kemoterapi, kemoterapi, frekuensi kemoterapi diberikan secara berulang sesuai dengan obat kemoterapi yang diberikan. Pada penderita kanker yang menjalani kemoterapi memiliki beberapa efek samping salah satunya yaitu *cachexia*, yaitu penderita mengalami penurunan berat badan secara *extrim* yang di tandai dengan *anorexia*, penurunan berat badan yang menyebabkan status gizi pasien turun secara drastis terutama pada stadium lanjut.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan frekuensi kemoterapi terkait dengan asupan makan dan penurunan berat badan penderita kanker payudara di RSUD Tugurejo Semarang.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research* dan metode penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 20 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data asupan energi diperoleh melalui *food recall*. Data frekuensi kemoterapi diperoleh dari catatan rekam medik dan untuk data berat badan penderita kanker payudara diperoleh dari pengukuran berat badan actual menggunakan timbangan digital. Uji statistik yang digunakan adalah *Rank Spearman*.

Hasil penelitian: Tidak ada hubungan yang signifikan antara frekuensi kemoterapi dengan asupan energi ($p\text{-value}=0,665$) dengan nilai $r=0,103$ dan ada hubungan yang signifikan antara frekuensi kemoterapi dengan penurunan berat badan dengan nilai $p\text{-value}=0,050$ dengan nilai $r=0,444$.

Kesimpulan : Frekuensi kemoterapi tidak berhubungan dengan asupan makan (Energi) dan frekuensi kemoterapi berhubungan dengan perubahan berat badan penderita kanker payudara.

Kata Kunci: Frekuensi kemoterapi, Asupan Makan, Penurunan berat badan.

ABSTRACT

YUNIKA KASYANINGRUM, NIM : G2B013001, 2017. CHEMOTHERAPY FREQUENCY WITH FOOD INTAKE (ENERGY) AND WEIGHT LOSS OF BREAST CANCER OUT-PATIENTS AT TUGUREJO HOSPITAL SEMARANG. Supervisor I : Sufiati Bintanah, Supervisor II : Hapsari Sulistya Kusuma, Undergraduate Nutrition Science Program The Faculty of Nursing and Health Muhammadiyah University of Semarang.

Background : Breast cancer is a group of un normal cell on breast which growth rapidly. In the end, these cells create a lump on breast. One of the cancer treatment is chemotherapy, chemotherapy is administered frequency repeatedly in accordance with the chemotherapy drugs are given. On cancer patients who undergo chemotherapy have some side effects one of it is cachexia, which is sufferers who is experiencing weight loss in the extrim mark with anorexia, weight loss that causes the patient's nutritional status is down drastically especially at an advanced stage. This research aims to know the relationship of frequency of chemotherapy frequency with food intake (energy) and weight loss of breast cancer out-patients in tugurejo hospital semarang.

Method : This research is explanatory research using other types of research and research methods used are analytic survey with cross sectional approach. Total respondents is 20. The samples are obtained using purposive sampling technique. Data of energy, intake are obtained from food recall. Data of chemotherapy frequency is obtained from medical record of Tugurejo Hospital and data of nutrition status is obtained by measurement of the anthropometry of breast cancer out-patients in Tugurejo Hospital Semarang. Statistics examination is using rank spearman.

Result: There is no significant correlation between chemotherapy frequency with energy intake (p value 0,665) $r = 0,103$, and there is significant correlation between chemotherapy frequency with weight changes of breast cancer with p value 0,050 $r = 0,444$.

Conclusion : Chemotherapy frequency has no correlation with food intake (energy) and chemotherapy frequency correlation with weight loss of breast cancer patients.

Keywords : Chemotherapy frequency, food intake, weight loss.